

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berkaitan erat dengan prosedur, teknik, alat, dan desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus konsisten dengan pendekatan penelitian yang dipilih (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian digunakan untuk melihat gambaran dari fenomena, deskripsi kegiatan dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data factual dari pada penyimpulan (Nursalam, 2019).

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu karaktersitik yang dapat diukur atau diamati dari satu subjek ke subjek yang lain dengan karakteristik yang berbeda (Sutriyawan et al., 2023). Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (variabel bebas). Penelitian terdiri dari satu variabel independen yaitu perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu dengan balita *stunting*.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Suraya, 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variable Independen					
1	Perilaku Ibu dalam penerapan PHBS	Respon maupun suatu tindakan dalam perbaikan dan peningkatan kebersihan dengan memperbaiki dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencapai kesehatan yang optimal	Kuesioner	1. Perilaku Ibu baik Nilai : ≥ 26 2. Perilaku ibu kurang baik Nilai : ≤ 25	Ordinal

Sumber: (Sangadji & Muaningsih, 2021)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Anggota populasi meliputi organisme atau benda mati yang karakteristiknya dapat diukur atau diamati (Sarwono dan Handayani, 2021). Populasi pada penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kujangsari Bandung Kidul, dengan jumlah 95 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data untuk penelitian, dan bagian dari sejumlah karakteristik dalam populasi (Sugiono, 2022). Sampel penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita *stunting* di Kelurahan Kujangsari. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah

populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 orang dalam waktu satu bulan.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel adalah:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang digunakan untuk menentukan subjek yang mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu yang memiliki balita *stunting*
- 3) Ibu yang bisa membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana suatu sampel tidak dapat mewakili sampel karena subjek penelitian tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah anak dengan infeksi kronis atau kelainan kongenital atau hipotiroid.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah instrumen untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah Kuesioner. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah panduan kuesioner, yang mencakup sejumlah pernyataan tertutup (*close ended questions*). Kuesioner ini dikutip dari penelitian (Sangadji &

Muaningsih, 2021). Dalam kuesioner ini peneliti menanyakan 10 item pertanyaan yang bersifat positif menggunakan skala *likert* dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sangat sering : 4
- b. Sering : 3
- c. Jarang : 2
- d. Tidak pernah : 1

Perhitungan rentang nilai dengan 10 pertanyaan, nilai tertinggi dikalikan dengan 4 dan nilai terendah dikalikan 1, sehingga:

$$10 \times 4 = 40$$

$$10 \times 1 = 10$$

Maka interval sebesar:

$$\frac{40 + 10}{2} = 25$$

Sehingga penulis menentukan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai ≥ 26 dirancang untuk kriteria perilaku ibu baik
- b. Nilai ≤ 25 dirancang untuk kriteria perilaku ibu kurang baik

F. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran tingkat keabsahan atau keefektifan suatu instrumen penelitian (Abubakar, 2021). Instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Alat ukur yang valid dapat mengukur apa yang diinginkan dan

dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas skala menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari deskripsi variabel yang dimaksud.

Kuesioner perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian *stunting* ini merupakan hasil adaptasi dari skripsi yang berjudul “Hubungan Perilaku dan Pengetahuan Ibu Dalam Penerapan PHBS Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 3-5 Tahun di Puskesmas Kaluku Bodoa Kota Makassar” (Sangadji & Muaningsih, 2021). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* (r) yaitu membandingkan antara skor nilai setiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner yang dilaksanakan di salah satu Puskesmas Kabupaten Enrekang dengan jumlah 30 responden yang dilakukan pada bulan Juni 2021.

Nilai korelasi pertanyaan signifikan dapat dilihat melalui perbandingan r hitung dengan r tabel pada tingkat kemaknaan 5%. Dasar pengambilan keputusan instrument itu dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel atau pertanyaan dikatakan valid jika skor variabel berkorelasi signifikan dengan skor total tersebut. Langkah yang dilakukan selanjutnya, peneliti merevisi item pertanyaan yang dikatakan tidak valid.

Apabila terdapat pertanyaan tidak valid maka perlu dilakukan uji validitas sebanyak dua kali berturut-turut untuk menentukan pertanyaan mana saja yang valid. Kuesioner yang dikutip dari skripsi Sangadji (2021). Kuesioner perilaku ibu dalam penerapan PHBS yang digunakan

di katakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ($r=0,361$) dengan signifikan 5% dan nilai $N=30$. Sesuai dengan uji validitas yang sudah didapatkan pada kuesioner perilaku menunjukkan hasil $>0,361$, sehingga kuesioner sudah terbukti validitasnya.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur item-item pertanyaan yang berfungsi sebagai indikator dari variabel atau konstruk. Oleh karena itu, validitas isi digunakan untuk mengetahui validitas pertanyaan yang digunakan sebagai alat evaluasi (Fahmina et al., 2019). Reliabilitas pengertian bahwa suatu instrumen cukup baik dan oleh karena itu cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data (Arikunto, 2013). Uji reliabilitas ini dilakukan usai hasil uji validitas dinyatakan valid.

Pada kuesioner perilaku ibu dalam penerapan PHBS peneliti membandingkan nilai r hasil yang merupakan nilai *alpha cronbach* dengan r tabel. Dasar dari pengambilan keputusan dari uji tersebut yaitu pernyataan dikatakan reliabel jika nilai *alpha* lebih besar dari r tabel (Hastono, 2007). Kuesioner tersebut dikatakan reliabilitas jika nilai cronbach $\alpha > 0,6$, sedangkan menunjukkan tidak reliabel apabila $< 0,6$ (Sujarweni, 2014). Sehingga dari uji reliabilitas yang sudah dilakukan didapatkan nilai cronbach α 0,764 jadi kuesioner tersebut dikatakan reliabilitas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.

a. Data primer

Peneliti mengumpulkan data primer secara formal kepada responden menggunakan kuesioner, yang berisikan beberapa pertanyaan kepada responden sehingga data yang didapat langsung meliputi; data identitas responden meliputi nama, umur, alamat, pekerjaan dan pendidikan terakhir.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung sehingga hanya diperoleh dengan mengumpulkan data awal melalui data yang ada di Puskesmas Kujangsari, data yang diperoleh meliputi data prevalensi *stunting* pada balita di Kelurahan Kujangsari pada tahun 2024.

H. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah langkah mengubah data menjadi informasi yang dapat disajikan (Notoatmodjo, 2012). Proses pengolahan data meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1) *Editing* data (pengeditan)

Editing (memeriksa/mengoreksi data) berarti memeriksa apakah setiap pernyataan dalam kuesioner telah diisi dengan lengkap. Disini, kuesioner tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dipastikan telah diisi dengan lengkap, jelas, tepat, dan konsisten.

2) *Coding* data (pengkodean)

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori. Disini, peneliti mengubah data yang berupa huruf menjadi data berupa angka (nilai numerik) dan mengisi lembar tabel agar mudah dibaca.

3) *Entry* data (pemasukan)

Entry merupakan kegiatan dimana peneliti memasukkan data yang telah di kumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer. Disini peneliti akan memasukkan data-data yang telah lengkap ke dalam suatu tabel dengan bantuan *Microsoft Excel* sehingga data dapat dianalisis dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 23 for Windows*. Terakhir dilakukan teknik analisis data (Hidayat, 2009).

4) *Cleaning* data (pembersihan)

Cleaning adalah sumber dari semua data atau responden dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat adanya kemungkinan kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut dengan pembersihan data (*data cleaning*).

2. Analisis data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak komputer.

1) Analisis Univariat

Analisa univariat adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis variabel-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghasilkan tabel distribusi frekuensi. Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Variabel yang di deskripsikan dalam penelitian ini adalah variabel Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) pada ibu.

Rumus analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

$$\text{sebagai berikut: } P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P=Persentase

f = Frekuensi kategori

n = Jumlah sampel

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian pendahuluan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan melalui Bagian Akademik Fakultas. Surat permohonan izin studi pendahuluan yang telah ditandatangani, kemudian diserahkan ke Koordinator Puskesmas Kujangsari bandung Kidul

- b. Peneliti berkoordinasi dengan pihak Puskesmas untuk menentukan waktu pelaksanaan survei
- c. Peneliti berkoordinasi dengan pihak Puskesmas untuk menentukan sampel berdasarkan jumlah populasi ibu yang memiliki balita dari Kelurahan Kujangsari dan meminta bantuan untuk melakukan penelitian.
- d. Peneliti menyiapkan kuesioner kepada responden

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap implementasi penelitian dilakukan pada bulan Mei s/d Juni 2024 dan mencakup beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti datang ke Puskesmas pada waktu yang telah ditentukan.
- b. Pihak Puskesmas telah menandatangani formulir persetujuan atas nama sampel yang mengisi kuesioner.
- c. Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung saat pelaksanaan posyandu yang dilakukan 4 hari dan secara (*door to door*) mendatangi ke setiap rumah dari responden pada hari aktif kerja (senin-sabtu) saat siang dan sore hari (s/d 16.00 WIB).
- d. Peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner

3. Tahap Perdokumentasian

Selama tahap pendokumentasian, peneliti mengumpulkan berbagai teks dan foto yang relevan dengan penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data untuk penelitian ini.

4. Tahap Pelaporan

Tahap akhir setelah proses survey adalah penyusunan laporan/makalah. Setiap data yang diperoleh dari hasil survey, misalnya pengisian kuesioner melalui kertas yang diisi oleh responden, dianalisis dengan menggunakan berbagai teknik analisis data. Setelah menganalisis data, hasil penelitian dirangkum dengan menguraikan dan menjelaskan secara sistematis dan tepat dalam bentuk tulisan sesuai dengan data yang diperoleh. Setelah semua temuan selesai, laporan disusun dan hasil temuan yang dihasilkan difinalisasi.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan Bulan Mei s/d Bulan Juni 2024

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kujangsari Bandung Kidul, Kota Bandung.

K. Etika Penelitian

Dalam sebuah penelitian etika penelitian yang harus disertakan untuk memastikan segala sesuatu tentang responden (Swarjana, 2015). Ketika melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika penelitian berikut ini:

1. Perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyerahkan formulir izin yang telah ditandatangani dari badan yang berwenang. Peneliti

memperoleh persetujuan etis dari Komite Etik Penelitian Universitas ‘Aisyiyah Bandung sebelum menyerahkan formulir izin untuk pengumpulan data penelitian.

2. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent diberikan sebelum pengumpulan data. Penjelasan diberikan sebelum persetujuan penelitian. Calon responden yang telah mendapatkan penjelasan pra persetujuan dan memenuhi kriteria untuk menjadi subjek penelitian diberikan formulir persetujuan sebagai bukti bahwa mereka dapat menjadi responden penelitian. Penjelasan *pre-consent* dalam penelitian ini meliputi penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, untuk memastikan bahwa responden merasa nyaman untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penelitian dilakukan dengan menjamin kerahasiaan hasil temuan, baik dari segi informasi yang diperoleh dari responden maupun hal-hal lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai temuan penelitian.

4. Manfaat (*Benefit*)

Keharusan secara etis untuk mendapatkan manfaat sebesar mungkin, meminimalkan bahaya atau risiko terhadap subjek dan

meminimalkan kesalahan penelitian. Peneliti akan memberikan pengarahan kepada responden tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Para peneliti tidak memihak kepada suatu kelompok, tanpa memandang suku, ras, agama, atau status sosial. Semua sampel diperlakukan sama selama pengumpulan data. Peneliti tidak mengambil sampel responden berdasarkan suku, ras, agama, atau adat istiadat. Semua ibu yang memenuhi kriteria inklusi digunakan sebagai responden tanpa ada diskriminasi dalam perlakuan yang diberikan (Nursalam, 2016).